

Siaran Pers

Untuk Disiarkan Segera

Riset Citi di 35 Kota Besar Dunia: Pentingnya Penguatan Ekonomi Generasi Muda untuk Memberantas Kemiskinan dan Memperkuat Perekonomian Kota

- Citi Foundation mengeluarkan hasil riset *Accelerating Pathways* yang dilakukan oleh *The Economist Intelligence Unit (EIU)* di 35 kota besar di dunia.
- Jakarta berada di peringkat ke-5 untuk generasi muda dengan tingkat optimisme yang tinggi.
- 87% kaum muda di Jakarta memiliki optimisme yang tinggi terhadap prospek ekonomi dan masa depan mereka. Prosentase ini termasuk mereka yang berlatar belakang ekonomi rendah.
- 79% kaum muda di Asia Pasifik, termasuk Jakarta menunjukkan ketertarikan untuk berwirausaha.

Jakarta, 18 Desember 2015 –Dalam kurun waktu kurang dari satu dekade, Indonesia akan memasuki era bonus demografi dengan lebih dari 2/3 populasi penduduknya berada di usia produktif. Dengan adanya keuntungan ini, tantangan terbesar Indonesia adalah untuk memaksimalkan potensi generasi muda sebagai penggerak utama pertumbuhan dan pembangunan perekonomian bangsa.

Kondisi ini akan semakin menguntungkan ketika melihat optimisme yang sangat tinggi dari generasi muda Indonesia terhadap pertumbuhan dan prospek ekonomi. Berdasarkan survei *'Accelerating Pathways'* yang dilakukan Citi Foundation dan the Economist Intelligence Unit (EIU), Jakarta sebagai ibu kota, berhasil menempati posisi ke-5 dari 35 kota besar di dunia yang memiliki generasi muda dengan tingkat optimisme yang tinggi. Selain itu, survei ini juga menunjukkan bahwa 79 persen anak muda di kawasan Asia Pasifik, termasuk Jakarta, menunjukkan ketertarikan yang besar untuk berwirausaha.

“Kaum muda memiliki peran yang sangat penting sebagai roda penggerak perekonomian suatu bangsa. Survei yang kami inisiasi ini menunjukkan bahwa Jakarta memiliki potensi yang luar biasa untuk dapat berkembang pesat apabila anak muda di kota ini diberdayakan secara tepat. Lebih dari 87 persen dari kaum muda di Jakarta memiliki tingkat optimisme yang tinggi terhadap masa depan dan prospek perekonomian mereka. Optimisme ini bahkan juga dimiliki oleh mereka yang berasal dari keluarga berperekonomian rendah.” ungkap Elvera N. Makki, SVP, Head of Country Corporate Affairs Citi Indonesia saat menyampaikan hasil survey *'Accelerating Pathways'* pada acara **Empowering the Next Generation: The Role of Youth in Poverty Eradication**. “Melalui Citi Peka (Peduli dan Berkarya) sebagai payung dari seluruh kegiatan kemasyarakatan Citi Indonesia, kami menyadari penuh akan pentingnya peran kaum muda. Tahun ini, Citi Peka menggandeng 3 lembaga nirlaba guna melaksanakan berbagai program pemberdayaan dan peningkatan ekonomi bagi kaum muda, mulai dari penguatan ketrampilan dan kesempatan kerja hingga kewirausahaan.”

Hasil survei ini juga menunjukkan bahwa Jakarta adalah kota yang berada dalam kategori 'emerging' karena dinilai sudah berada di jalur yang tepat dalam hal pemberdayaan generasi muda. Program **Indonesian Youth Employment Network – IYEN “JEJAKMU”** (Jejaring Lapangan Kerja bagi Kaum Muda) yang diinisiasi Bappenas dan beberapa program beasiswa lainnya dinilai survei ini sebagai bentuk upaya dan dukungan pemerintah Indonesia dalam memberikan kesempatan ekonomi generasi muda.

Dr. Maliki ST MsiE, Direktur Tenaga Kerja dan Pengembangan Kesempatan Kerja, Bappenas mengatakan dibutuhkan peran berbagai pihak guna meningkatkan kapasitas kaum muda di Indonesia. “Kami mengapresiasi komitmen dan upaya Citi Indonesia bersama organisasi nirlaba lainnya dalam membantu meningkatkan kualitas serta kesempatan generasi muda di Indonesia, terutama membuka kesempatan akses terhadap aktivitas ekonomi yang produktif. Hasil riset yang dikeluarkan oleh Citi Foundation ini, dapat menjadi salah satu acuan bagi pemerintah dan institusi lainnya untuk menciptakan program-program pemberdayaan pemuda yang tepat guna, sehingga mereka dapat semakin siap untuk menghadapi tantangan global”

IYEN “JEJAKMU” memiliki fokus untuk mempersiapkan dan meningkatkan efisiensi *job market*, yaitu dengan cara memperkuat keahlian dan keterampilan generasi muda yang sesuai dengan kebutuhan tenaga kerja di Indonesia, bahkan mempersiapkan mereka untuk menciptakan lapangan pekerjaan sendiri melalui kewirausahaan.

Riset ‘*Accelerating Pathways*’ dilakukan oleh lembaga independen The Economist Intelligence Unit dan didanai oleh Citi Foundation. Survei dilaksanakan pada bulan Februari-Maret 2015 dan melibatkan lebih dari 5.000 anak muda dari 35 kota besar di dunia. Pengukuran dilakukan melalui 31 indikator yang berhubungan dengan perkembangan ekonomi generasi muda. Hasil survei kemudian dibagi kedalam empat kategori indeks, yaitu: Dukungan Pemerintah dan Kerangka Institusi bagi Kaum Muda; Kesempatan Kerja dan Kewirausahaan; Pendidikan dan Pelatihan Kerja; serta Modal Sosial dan Sumber Daya Manusia.

Panel diskusi ***Empowering the Next Generation: The Role of Youth in Poverty Eradication*** merupakan bagian dari Action Forum for Indonesia Responsible Business “Doing Partnership to Leave Poverty Behind”, yang diselenggarakan selama dua hari 17-18 Desember 2015. Forum ini menciptakan ruang berbagi tentang bagaimana membangun aksi dan tindakan nyata, memahami urgensi dan tantangan dalam pendekatan antargenerasi, serta memastikan bahwa upaya mencapai kesejahteraan tidak hilang karena korupsi dan bencana.

Program Pemberdayaan Pemuda Citi Indonesia

Sepanjang tahun 2015, Citi Indonesia bekerjasama dengan Indonesia Business Links (IBL), Prestasi Junior Indonesia (PJI) dan Yayasan Cinta Anak Bangsa (YCAB) dalam memberikan pendidikan serta membuka kesempatan ekonomi bagi generasi muda di Indonesia. Ketiga organisasi nirlaba tersebut memiliki fokus program dan wilayah kerja yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia.

Sebagai organisasi nirlaba yang bergerak di bidang CSR, IBL membangun kemitraan melalui berbagai program pemberdayaan untuk pengentasan kemiskinan. Dengan Citi Peka, IBL menjalankan Youth Skilled Program yang berfokus pada peningkatan kapasitas dan kesempatan kerja serta kewirausahaan bagi pemuda di daerah Cikarang, Jawa Barat. “Kami gembira bahwa bank berkelas dunia seperti Citi Indonesia memiliki kepedulian terhadap peningkatan kapasitas dan kesempatan ekonomi kaum muda. Hal ini sejalan dengan prinsip tanggung jawab sosial dan lingkungan yang baik dimana perusahaan memberikan kontribusi dan manfaat bagi lingkungan dimana mereka beroperasi. Kami berharap kedepannya generasi muda dapat semakin maju berkat kerjasama berbagai pihak mulai dari pemerintah, sektor swasta dan nonprofit seperti kami.” ujar **Yanti Triwadiantini**, Executive Director Indonesia Business Links.

Sama halnya dengan IBL, PJI menjalankan program Youth Entrepreneurship Initiatives yang bergerak dalam hal pendidikan kewirausahaan dan peningkatan kesempatan kerja. Sementara itu Yayasan Cinta Anak Bangsa (YCAB) aktif dan fokus pada bidang pemberdayaan pemuda untuk memandirikan anak muda Indonesia melalui pendidikan, kesehatan serta pemberdayaan ekonomi.

###

Tentang Citi Indonesia

Citi Indonesia merupakan cabang yang 100% dimiliki oleh Citigroup, inc – New York, USA. Di Indonesia Citi telah berdiri sejak tahun 1968 dan telah menjadi salah satu bank asing terbesar di dalam negeri. Citi beroperasi di 20 kantor cabang di enam kota besar – Jakarta, Bandung, Surabaya, Semarang, Medan, dan Denpasar. Citi memiliki salah satu jaringan pembayaran nasabah terbesar di dalam negeri dengan lebih dari 33.000 lokasi pembayaran dan salah satu jaringan distribusi korporasi terbesar di dalam negeri dengan 4.800 lokasi yang tersebar pada 34 provinsi.

Citi juga berperan penting pada kegiatan sosial dan berinisiatif menjangkau masyarakat dibawah nama Citi Peka (**P**eduli Dan **B**erkarya). Pada 2015, Citi Peka mengucurkan total dana hibah sebesar USD900.000 dari Citi Foundation untuk menjalankan berbagai program yang berfokus pada: pendidikan keuangan untuk anak-anak, perempuan berusia matang dan kelompok tani; wirausaha pemuda dan wirausaha mikro. Lebih dari 1.500 karyawan setiap tahun ikut serta sebagai relawan dalam program Citi Peka.

Di tahun 2014-2015 Citi telah menerima berbagai penghargaan termasuk “Best Bank”, “Best Loan House”, dan “Best Service Provider – Transaction Bank” dari The Asset “Best Foreign Bank in Indonesia” dari Global Banking & Finance Review, “Best Tax Payment Bank in Indonesia” dari KPPN VII Kantor Pajak Indonesia, “Best Foreign Bank in Indonesia” dari Alpha Southeast Asia, “Best Wealth Management in Indonesia” dari The Asian Banker, “Best Consumer Digital Bank (Indonesia)” dari Majalah Global Finance, dan “Best Bank in Digital Services” dari Tempo Media.

Untuk pengalaman perbankan digital, kunjungi : www.citibank.co.id

Tentang Indonesia Business Links

Indonesia Business Links (IBL) adalah organisasi nirlaba yang didirikan pada 1998 oleh pemimpin-pemimpin bisnis di Indonesia dalam merespons krisis ekonomi. Visi IBL adalah menjadi advokat terdepan mengenai good corporate citizenship di Indonesia, dengan misi untuk berkontribusi dalam menciptakan good corporate citizenship, mengembangkan serta menguatkan kapasitas mitra-mitra pembangunan (termasuk korporasi, usaha kecil menengah, pemerintah, LSM dan masyarakat sipil). IBL mempromosikan praktik-praktik bisnis yang beretika di Indonesia. Hingga saat ini, kegiatan IBL telah berkembang luas meliputi advokasi, penguatan CSR, pemberian pemahaman dan dorongan kepada multi sektor untuk berkolaborasi melalui inisiatif Public Private Partnership. Advokasi IBL telah membantu ribuan eksekutif perusahaan di Indonesia untuk memahami secara lebih baik mengenai CSR, serta bagaimana mengukur kesuksesan yang melampaui pencapaian keuntungan ekonomi semata. Selain itu, IBL menjadi mitra aksi/implementasi program-program CSR, utamanya pemberdayaan pemuda untuk kesiapan kerja dan kewirausahaan.

Untuk informasi lebih lanjut, silakan kunjungi www.ibl.or.id.

Untuk informasi media, silahkan hubungi:

Elvera N. Makki

SVP, Head of Country Corporate Affairs

Citi Indonesia

+62 21 529 08327

elvera.makki@citi.com